

## **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGOLAHAN JAGUNG MENJADI KERIPIK JAGUNG SARAGA KECAMATAN ASPARAGA KABUPATEN GORONTALO UTARA**

**Meriyanti Ngabito<sup>1</sup>, Roy Marthen Moonti<sup>2</sup>, Ernikawati<sup>3</sup>, Hendra Wijaya<sup>4</sup>, Yusril Katili<sup>5</sup>, Moh. Fauzan Ramadhan<sup>6</sup>, Abdul Shamad Thaib<sup>7</sup>, Diminus Kiwo<sup>8</sup>, Anastasia Aurelia Putri<sup>9</sup>, Aprillia Nanda Susanti<sup>10</sup>, Leni Rahayu<sup>11</sup>, Nurmaya Panigoro<sup>12</sup>, Febrianti Moito<sup>13</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Perikanan dan Kelautan, Fakultas Pertanian, Universitas Gorontalo

<sup>2,5,9</sup>Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Gorontalo

<sup>3,13</sup>Program Studi Kehutanan, Fakultas kehutanan, Universitas Gorontalo

<sup>4,12</sup>Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Sospol, Universitas Gorontalo

<sup>6,10</sup>Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Gorontalo

<sup>7</sup>Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Gorontalo

<sup>8</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gorontalo

<sup>11</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gorontalo

e-mail: ([tasya.akita@gmail.com](mailto:tasya.akita@gmail.com))

### **ABSTRAK**

Salah satu cara dalam pembangunan ekonomi ini dengan mengoptimalkan produk unggulan. Produk unggulan ini akan memberikan manfaat dalam pengoptimalan sumber daya yang ada dan mampu memberikan suatu pengetahuan tentang suatu bahan yang memiliki nilai ekonomis lebih. Selain itu, dengan adanya produk unggulan mampu menimbulkan potensi peningkatan ekonomi masyarakat suatu wilayah tersebut. Kegiatan unggulan desa ini dilakukan pada kegiatan Kuliah Kerja Pengabdian (KKP) yaitu kegiatan pemberdayaan masyarakat, sosialisasi pengolahan jagung menjadi keripik jagung SARAGA (Sumber Asli Asparaga). Lokasi pelaksanaan yaitu di desa Karya Indah Kecamatan Asparaga, Kabupaten Gorontalo. Hasil dari kegiatan produk unggulan desa yaitu menemukan potensi yang ada di wilayah tersebut dan dijadikan sebuah produk yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Produk unggulan yang diciptakan merupakan potensi yang ada di wilayah tersebut yaitu jagung diolah menjadi keripik jagung SARAGA. Desa Karya Indah memiliki potensi pertanian jagung yang cukup tinggi, dengan produksi/produktivitas 4-6 Ton/Ha pertahun, namun belum ada upaya untuk mengolahnya menjadi produk olahan yang memiliki nilai lebih untuk peningkatan sektor perekonomian Desa Karya Indah.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan Masyarakat, Keripik Jagung, Kecamatan Asparaga

### **ABSTRACT**

*One way in this economic development is by optimizing superior products or superior commodities. This superior product will provide benefits in optimizing resources and be able to provide knowledge about a material that has more economic value. In addition, the existence of superior products can lead to the potential for increasing the economy of the people. This village's flagship activity was carried out in the Community Service of Lecture namely community empowerment activities, socialization of corn processing into corn chips SARAGA (Original Source of Asparaga). The location of the implementation is in the village of Karya Indah, Asparaga District, Gorontalo Regency. The results of the village's superior product activities are finding the potential that exists in the area and making it a product that has high economic value. The superior product created is the potential that exists in the region, namely corn which is processed into SARAGA corn chips. Karya Indah Village has a fairly high potential for corn farming, with a production/productivity of 4-6 Tons/Ha, but there has been no attempt to process it into processed products that have more value for improving the economic sector of Karya Indah Village.*

**Keywords:** Community Empowerment, Corn Chips, Asparaga Distric

## **1. PENDAHULUAN**

Permasalahan tentang perekonomian sangatlah penting. Hal ini menandakan bahwa dengan meningkatnya perekonomian suatu daerah maka tingkat taraf kesejahteraan juga meningkat. Hal ini juga berhubungan dengan pembangunan ekonomi. Menurut Chuzaimah dan Mabruroh (2008) menyatakan bahwa pembangunan ekonomi adalah suatu proses dimana suatu masyarakat menciptakan suatu lingkungan yang mempengaruhi hasil-hasil indikator ekonomi seperti kenaikan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan dan perbaikan taraf hidup. Dalam pembangunan ekonomi terdapat kesenjangan ekonomi antar daerah yang berakibat pada rendahnya tingkat pendapatan masyarakat dan bahkan kemiskinan, adalah masalah yang belum terselesaikan. Dalam hal ini pembangunan masih berorientasi sektoral dan kurang memperhatikan karakteristik dan kondisi dari sumber daya suatu wilayah, sedangkan sumber-sumber daya pembangunan semakin terbatas (Yomalinda,2015).

Desa Karya Indah merupakan desa yang berada di pusat Kecamatan Asparaga, Kabupaten Gorontalo memiliki luas wilayah 1.113 Ha, dengan jumlah penduduk 1.320 Jiwa terbagi dalam 3 Dusun, dengan 327 orang berprofesi sebagai petani, menjadi pusat pelaksanaan Kuliah Kerja Pengabdian (KKP) Universitas Gorontalo. Desa Karya Indah memiliki potensi pertanian jagung yang cukup tinggi, dengan produksi/produktivitas 4-6 Ton/Ha, namun belum ada upaya untuk mengolahnya menjadi produk olahan yang memiliki nilai lebih untuk peningkatan sektor perekonomian Desa Karya Indah. Hal ini merupakan permasalahan yang coba diangkat oleh mahasiswa KKP UG, yakni pengolahan jagung menjadi produk olahan Keripik Jagung sebagai upaya peningkatan taraf perekonomian Desa Karya Indah. Pemberdayaan ini diupayakan oleh mahasiswa KKP sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan semangat menciptakan kemajuan. Sangat penting untuk pelaksanaan Kuliah Kerja Pengabdian (KKP) ini dirutinkan pihak kampus, dikarenakan dampak

positifnya bukan hanya dirasakan oleh mahasiswa juga oleh masyarakat. Dalam KKP kali ini contohnya, ide dan kreatifitas mahasiswa Universitas Gorontalo, disalurkan lewat program pemberdayaan masyarakat dengan pengolahan jagung menjadi keripik jagung.

## **2. RUMUSAN MASALAH**

Tidak adanya upaya untuk memaksimalkan tanaman jagung, merupakan hal yang diangkat menjadi sebuah permasalahan oleh mahasiswa KKP. Petani jagung di Desa Karya Indah selepas melakukan panen hanya langsung menjualnya dipasaran secara keseluruhan. Terutama jagung manis yang bisa diolah menjadi produk olahan keripik jagung. Jagung manis yang bisa diolah menjadi keripik jagung, oleh masyarakat hanya dijual dipasar desa dengan harga Rp. 10.000/4 tongkol. Sedangkan bila diolah menjadi keripik jagung, keuntungannya bisa mencapai Rp.120.000.

## **3. METODE PENELITIAN**

Pada pengabdian ini, pendekatan yang dipakai adalah pendekatan secara kuantitatif dengan metode survei untuk menentukan permasalahan dan solusi terhadap permasalahan. Untuk pelaksanaan kegiatan pemberdayaan sendiri, menggunakan metode sosialisasi, dengan sasarannya adalah masyarakat Desa Karya Indah (kelompok dasawisma dan karang taruna). Sosialisasi dilakukan mahasiswa KKP dengan menyampaikan proses pengolahan jagung yang terlebih dahulu dijelaskan keunggulan dari sisi ekonomi untuk produk keripik jagung ini. Penjelasan meliputi alat dan bahan, proses memasak.

**Alat:** (Blender, Nesting, Tempat adonan, alat yang digunakan untuk membuat adonan menjadi tipis (botol dan plastik atau semacamnya), wajan, kompor)

**Bahan:** Jagung muda, Tepung Beras 1Kg, Roiko, Garam 1 sendok Teh, air 300ml), Minyak goreng, Bumbu perasa Ini diperlukan ketika mengolah 1 tongkol jagung.

Adapun Proses Pengolahan adalah:

Pertama sediakan Jagung manis yang telah dibersihkan, lalu jagung diiris sampai terpisah dari tongkolnya. Kemudian campurkan jagung tersebut dengan air sebanyak 300ml dan blender hingga kalis. Setelah itu pindahkan ke wajan lalu rebus hingga mendidih. Tuangkan rebusan jagung tersebut ke tempat adonan dan campurkan tepung beras, royco secukupnya, 1 sdm garam lalu aduk hingga adonan terasa kaku dan padat. Ambil adonan padat jagung dan letakan didalam plastik, ratakan adonan dengan rolling pin (botol atau semacamnya) hingga tipis Bentuk adonan sesuai selera lalu goreng hingga kemerah-merahan. Sentuhan akhir tambahkan bumbu perasa sesuai selera

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah dilaksanakan survei dan percobaan olahan, maka dihasilkanlah keripik jagung sebagai produk inovatif dari mahasiswa KKP, yang kemudian disosialisasikan kepada masyarakat. Sosialisasi dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 08 Juli 2021 dari pukul 09:00 sampai 11:00 WITA, dihadiri oleh Kepala Desa, para Aparat Desa, Kelompok Dasawisma dan Karang Taruna. Dengan menjelaskan terlebih dahulu tentang pentingnya sektor perekonomian untuk dikembangkan dengan cara imitasi dan inovasi. Kemudian mahasiswa melakukan demonstrasi proses atau cara pembuatan keripik jagung. Agar lebih jelas dapat dilihat berdasarkan Gambar (1) Pembuatan Kripik SARAGA.



Gambar 1. Pembuatan Keripik SARAGA

Dari hasil kajian mahasiswa KKP juga menyampaikan tentang keuntungan secara ekonomi dari produk ini, di mana jagung yang hanya dijual oleh masyarakat sebesar Rp 10.000/4 tongkol, bisa mendapat keuntungan sebesar Rp. 120.000 bila diolah menjadi keripik jagung. Perhitungannya adalah keripik jagung bermodalkan Rp.80.000 dengan jagung 4 Tongkol dapat menghasilkan keripik jagung sebanyak 40 Bungkus. Dengan harga jual Rp.3.000/bungkus maka untug yang didapatkan adalah sebesar Rp.120.000. Dengan nama keripik jagung SARAGA (Sumber asli Asparaga) masyarakat sangat antusias terhadap program dan produk mahasiswa KKP UG ini, terlihat dengan kelompok Dasawisma langsung mengagendakan rapat untuk membahas produk ini sebagai UMKM.

## **5. KESIMPULAN**

Sasaran dari pemberdayaan masyarakat ini adalah para petani jagung dan juga Dasawisma Desa Karya Indah. Visinya adalah menciptakan lapangan pekerjaan melalui usaha mikro/kecil dan sederhana dalam pengolahan hasil pertanian. Misinya adalah menumbuhkan minat warga untuk berwirausaha, mengembangkan dan mengolah hasil pertanian lokal, dan melatih jiwa mandiri dalam meningkatkan perekonomian. Tujuannya adalah membantu keluarga prasejahtera untuk memiliki usaha kecil, meningkatkan perekonomian warga, dan mengolah hasil pertanian menjadi usaha kecil yang maju.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Chuzaimah & Mabruroh. 2008. Identifikasi Produk Unggulan Berbasis Ekonomi Lokal Untuk Meningkatkan Pada Era Otda. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol 14 (3).
- Hidayah N, Istiani AN, Septiani A. 2020. Pemanfaatan jagung (*Zea mays*) sebagai bahan dasar pembuatan keripik jagung untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di desa panca tunggal. Al-Mu'awanah: *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 1;1(1):37-43.
- Jufriyanto M. 2019. Pengembangan Produk Unggulan Sebagai Potensi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa di Kecamatan Modung Bangkalan. *Jurnal Pangabdhi*. Vol 5 (1).
- Malinda, Y. 2014. Analisis Potensi Ekonomi Daerah dalam Pengembangan Komoditi Unggulan Kabupaten Agam. *Economica: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat*. Vol 3(1).
- Yomalinda, J.G.P., 2015. Analisis Pembangunan Wilayah Berbasis Komoditi Unggulan Kabupaten Pasaman, Sumatera BARAT. *Journal of Economic and Economic Education Vol, 3(2):pp.219-233*.